

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan pemahaman siswa kelas 3 pada mata pelajaran PAI melalui model pembelajaran *Brain Based Learning* di SDN Ngampel Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penerapan model pembelajaran *Brain Baed Learning* menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Model pembelajaran *Brain Based Learning* ini bersifat menyenangkan, tidak membosankan peserta didik, sehingga dapat merespon materi pembelajaran sesuai tujuan yang diharapkan.
2. Sebelum menerapkan model pembelajaran *Brain Based Learning* atau di prasiklus nilai rata-rata siswa hanya mencapai 74,77, namun setelah penerapan model pembelajaran *Brain Based Learning* dengan II siklus mengalami peningkatan siklus I dengan rata-rata 78,5, dan perbaikan lagi di siklus II dengan rata-rata yang meningkat

yaitu 95,7. Model pembelajaran *Brain Based Learning*, pada siklus I dan II dapat diketahui tingkat ketercapaiannya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) . pada prasiklus siswa yang tuntas hanya sebanyak 4 siswa, kemudian diperbaiki di siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat sebanyak 9 siswa, dan pada siklus ke II mengalami peningkatan lagi dengan jumlah yang tuntas 13 siswa (seluruh siswa).

B. Saran-saran

Agar proses pembelajaran dengan model *Brain Based Learning* ini dapat terus berlangsung dan hasil belajar peserta didik dapat terus meningkat, maka peneliti dapat memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar lebih mendukung pendidik dalam penerapan model pembelajaran *Brain Based Learning* agar meningkat kualitas pembelajaran dari segi nilai maupun pemahaman terhadap materi yang di sampaikan.
2. Bagi guru, hendaknya sudah siap sebelum masuk kelas, dikarenakan model *Brain Based Learning* memiliki banyak tahapan dan perlu banyak waktu. Agar pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kinerja otak.
3. Bagi peneliti, peneliti yang akan menggunakan model pembelajaran *Brain Based Learning* dengan media yang

berbeda agar peneliti dapat meneliti model pembelajaran yang diterapkan di setiap sekolah.